ANALISIS PERMINTAAN KREDIT KONSUMSI PADA BANK-BANK UMUM DI INDONESIA

Skripsi Oleh :

RAHMA MUTIARA AYU

01091002008

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

S
332.707 4 07
Rah
a
2014

28125/28707

ANALISIS PERMINTAAN KREDIT KONSUMSI PADA BANK-BANK UMUM DI INDONESIA

Skripsi Oleh :

RAHMA MUTIARA AYU

01091002008

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PERMINTAAN KREDIT KONSUMSI PADA BANK-BANK UMUM DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama	: Rahma Mutiara Ayu
NIM	: 01091002008
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Moneter
Fakultas	: Ekonomi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Oktober 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 12 Oktober 2014

Ketua	Anggota	Anggota
Drs.H.Syaipan Djambak, M.Si	Drs.H.M.Komri Yusuf, M.Si	Dra.Hj.Saadah Yuliana, M.Si
195506151984031002	195401031983032001	196407271990032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr.Azwardi, SE.,M.Si
196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PERMINTAAN KREDIT KONSUMSI PADA BANK-BANK UMUM DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama	: Rahma Mutiara Ayu
NIM	: 01091002008
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua

Tanggal : 9 - 9 - 2014

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
195506151984031002

Anggota.

Tanggal : 9 - 9 - 2014

Drs. H. M. Komri Yusuf, M.si
19531024190031001

SURAT PERNYATAAN
INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Rahma Mutiara Ayu
NIM	: 01091002008
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: *Moneter*
Fakultas	: Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS PERMINTAAN KREDIT KONSUMSI PADA BANK-BANK UMUM DI INDONESIA

Pembimbing :	
Ketua	: Drs.H. Syaipan Djambak,M.Si
Anggota	: Drs. H.M.Komri Yusuf,M.Si
Tanggal Ujian	: 9 Oktober 2014

adalah benar – benar karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.
Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 12 Oktober 2014
Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL
7AE86ACF45020574B
6000 DJP

Rahma Mutiara Ayu
NIM 01091002008

RIWAYAT HIDUP

Nama	**: Rahma Mutiara Ayu**
NIM	**: 01091002008**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Palembang, 10 Februari 1992**
Agama	**: ISLAM**
Alamat Rumah	**: Kapling Blok D No.60 RT/RW.02/01**
	Kec.Bandar Jaya Lahat
Alamat Email	**: rahmamutiaraayu@rocketmail.com**
Pendidikan Formal :	
Sekolah Dasar	**: SD Negeri 14 Lahat**
SMP	**: MTS Negeri Lahat**
SMA	**: SMA Negeri 2 Lahat**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan penelitian dan membuatnya dalam bentuk skripsi dengan judul **PERMINTAAN KREDIT KONSUMSI PADA BANK-BANK UMUM DI INDONESIA.** Skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan untuk memenuhi derajat sarjana Ekonomi progam Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pendapatan Perkapita, Suku Bunga Kredit Konsumsi pada Bank-Bank Umum dan bagaimana pengaruhnya terhadap Permintaan Kredit Konsumsi di Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua jurusan
3. Sekretaris jurusan
4. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran
5. Orang tua

Palembang, 12 Oktober 2014

Penulis

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 143576
TANGGAL : 11 NOV 2014

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
ABSTRAK ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GRAFIK dan GAMBAR v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Landasan Teori 8
2.1.1 Teori Permintaan Uang 8
2.1.1.1 TPU Klasik 9
2.1.1.2 TPU Keynes 14
2.1.1.3 Keynes dan Setelah Keynes 18
2.1.1.4 TKU Milton Friedman 22
2.2 Penelitian Terdahulu 23
2.3 Kerangka Alur Pikir 25
2.4 Hipotesis Penelitian 26
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 27
3.2 Jenis dan Sumber Data 27
3.3 Teknik Analisis 28
3.4 Definisi Operasional 29

3.5.1 Uji Statistik 29
3.5.1.1 Uji t Statistik 29
3.5.1.2 Uji f Statistik 30
3.5.1.3 Koefisien Determinasi (R^2) 30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 31
3.5.2.1 Uji Normalitas 31
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas 32
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas 32
3.5.2.4 Uji Autokorelasi 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Hasil Penelitian 34
4.1.1 Perkembangan Permintaan Kredit Konsumsi di Indonesia 34
4.1.2 Perkembangan Pendapatan Perkapita Indonesia 39
4.1.3 Perkembangan Suku Bunga Kredit Konsumsi Indonesia 42
4.2 Pembahasan 44
4.2.1 Uji Asumsi Klasik 44
a. Uji Multikolonieritas 44
b. Uji Heterokedastisitas 45
c. Uji Normalitas 46
d. Uji Autokorelasi 46
4.2.2 Uji Statistik 47
a. Koefisien Determinasi R^2 47
b. Uji t 48
c. Uji f 49
4.2.3 Pengaruh Permintaan Kredit Konsumsi terhadap Pendapatan Perkapita dan SBKK 51

Bab V PENUTUP **54**

5.1 Kesimpulan 54

5.2 Saran 55

DAFTAR PUSTAKA **56**

LAMPIRAN-LAMPIRAN **58**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Perkembangan Permintaan Kredit Konsumsi 36
Tabel 4.2 Perkembangan Pendapatan Perkapita 41
Tabel 4.3 Perkembangan Suku Bunga Kredit Konsumsi 43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Pertumbuhan Kredit Perbankan 2
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir 25
Gambar 4.1 Permintaan Kredit Konsumsi 37
Gambar 4.2 Pendapatan Perkapita 41
Gambar 4.3 Suku Bunga Kredit Konsumsi 44
Gambar 4.4 Uji T Statistik 48
Gambar 4.5 Uji F Statistik 49
Gambar 4.6 Hasil Regresi 51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis Moneter 1997 - 1998 yang melanda perekonomian Indonesia telah memberi dampak pada sektor perbankan. Krisis yang diawali dengan devaluasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS telah menimbulkan kredit macet dan menurunkan kepercayaan masyarakat kepada lembaga perbankan, yang pada gilirannya melemahkan fungsi intermediasi perbankan. Masyarakat pada saat itu banyak menarik dananya (*rush*) yang ada di bank swasta dan mengalihkannya ke bank yang dianggap aman (*flight to safety*), yakni bank asing dan bank BUMN. Untuk mencegah hal ini bank – bank umum mematok suku bunga dananya dengan sangat tinggi, yang diikuti dengan penyesuaian suku bunga kredit. Penyaluran kredit perbankan praktis terhenti karena sektor riil tidak mampu menyerap dana yang mahal harganya (Maharani, 2011: 11) .

Kredit perbankan memiliki peran penting dalam pembiayaan perekonomian nasional dan merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Ketersediaan kredit memungkinkan rumah tangga untuk melakukan konsumsi yang lebih baik dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi yang tidak bisa dilakukan dengan dana sendiri. Demikian pula perkembangan kredit perbankan dari tahun 2001 – 2012 seperti yang terlihat pada Grafik 1.1.

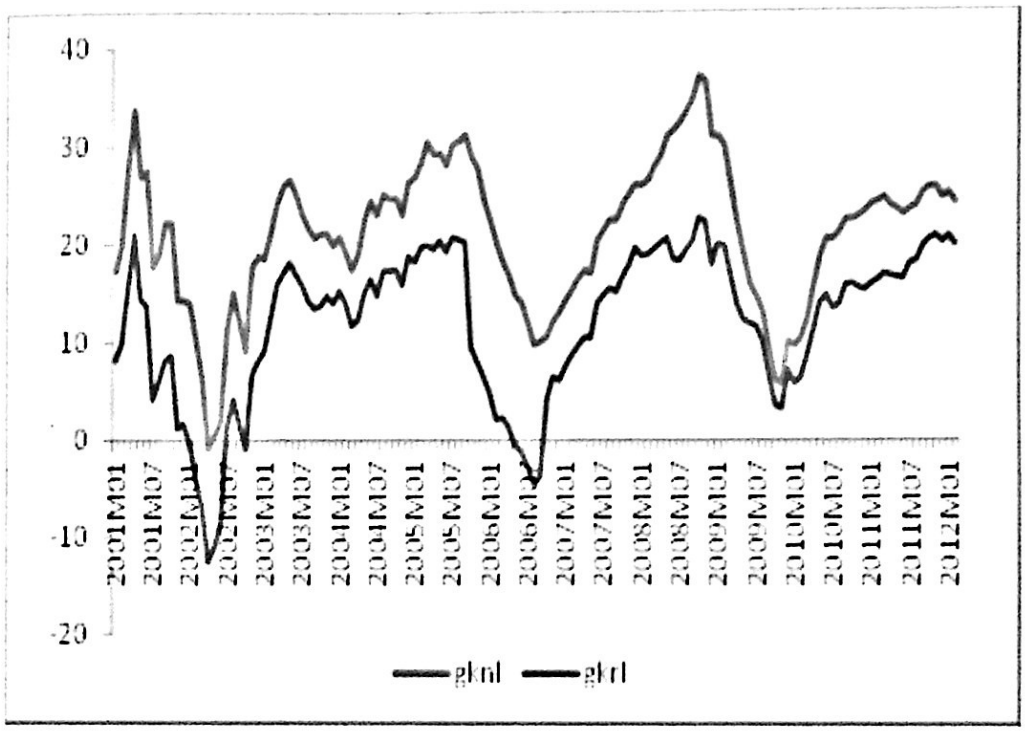

Grafik 1.1 Pertumbuhan Kredit Perbankan

Sumber : Bank Indonesia (Indikator Perbankan Nasional)

Setelah mengalami penurunan yang cukup signifikan selama periode 2009 hingga kuartal pertama 2010 akibat krisis keuangan global, pertumbuhan kredit kembali meningkat. Pada akhir 2011 pertumbuhan kredit secara nominal dan riil masing-masing tercatat sebesar 24,7% dan 20,1%, melampaui pertumbuhan di 2010 yang sebesar 23,3% dan 15,3%. Hingga Maret 2012, pertumbuhan kredit nominal adalah 25% sementara pertumbuhan kredit riil adalah 20%.Kredit perbankan diperkirakan akan terus tumbuh di tengah penurunan suku bunga BI rate. Pertumbuhan kredit yang cukup tinggi dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang kondusif sepanjang 2011.

Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat baik dalam bentuk giro, tabungan dan deposito serta menyalurkannya

kembali ke masyarakat dalam bentuk investasi maupun kredit. Kredit yang disalurkan mempunyai peran penting bagi masyarakat maupun bagi bank itu sendiri. Bagi masyarakat yang menerima kredit dapat memperlancar kegiatan usahanya dan bagi bank itu sendiri dapat memperoleh keuntungan yang didapat dari bunga yang dibebankan bagi debitor (id.wikipedia.org/wiki/Bank).

Kredit secara langsung dapat menggerakkan roda perekonomian suatu bangsa. Menurut Kasmir (2008: 37) ada beberapa tujuan pemberian kredit yaitu mencari keuntungan yang didapat dari bunga, membantu nasabah, dan membantu pemerintah berupa penerimaan pajak dan meningkatkan devisa negara.Kredit merupakan aktivitas bank yang paling dominan dari seluruh kegiatan aktivitas operasional bank bahkan sebagian besar aset bank berasal dari kredit. Begitu juga halnya dengan pendapatan bank berasal dari pendapatan bunga kredit. Penyaluran kredit perbankan pada sektor konsumsi mengalami peningkatan yang drastis sejak Indonesia dilanda krisis ekonomi sepuluh tahun lalu. Hal ini terjadi karena banyaknya perusahaan-perusahaan besar bangkrut sehingga sektor korporasi sangat sedikit menyerap kredit dari bank. Bank-bank kemudian semakin menyadari bahwa peluang di pasar konsumsi semakin besar, dimana resiko yang dihadapi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kredit pada pasar investasi (Utami, 2013: 2).

Ada berbagai jenis kredit yang disalurkan bank umum kepada masyarakat, namun salah satu produk perbankan tersebut adalah pemberian kredit konsumsi yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan konsumsi pribadi seperti kredit mobil, kredit perumahan, kredit alat-alat elektronik atau berbagai macam kredit

yang dalam jenis penggunaanya dengan tujuan konsumsi secara pribadi. Kredit Konsumsi pada umumnya dikelompokkan dalam beberapa jenis, antara lain Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Tanpa Agunan (KTA), dan kartu kredit. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan kredit hingga Februari 2012 mencapai 24,2 persen dengan porsi kredit investasi tumbuh 33 persen, kredit modal kerja tumbuh 23,4 persen dan kredit konsumsi tumbuh 19,6 persen (Simaremare, 2011: 168).

Secara teori tingkat bunga yang dibayarkan bank adalah tingkat bunga nominal yang merupakan penjumlahan tingkat bunga rill ditambah inflasi. Adanya kenaikan atau penurunan inflasi akan berdampak pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga kredit (Mankiw, 2003).

Selain tingkat suku bunga kredit dan inflasi yang mempengaruhi permintaan kredit konsumsi, pendapatan perkapita juga mempengaruhi tingkat permintaan kredit konsumsi di Indonesia(Mankiw, 2005). Dana pihak ketiga juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pemberian kredit konsumsi. Semakin tinggi masyarakat menyimpan dananya di bank, maka bank berani menyalurkan kembali dana yang telah dikumpulkan tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dan masyarakat juga berani meminta permintaan kredit kepada pihak bank jika pendapatannya meningkat dan suku bunga kredit menurun.

Tingkat pendapatan per kapita masyarakat menentukan besar kecilnya kredit terhadap bank. Pada umumnya, jika pendapatan bertambah maka secara otomatis bagian dari pendapatan yang akan dibelanjakan juga akan bertambah,

sehingga daya beli masyarakat atau jumlah barang yang bisa dibeli juga meningkat (Putong, 2002: 12).

Berdasarkan konsep Angel (Soeharjoto, 1998: 25), bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka semakin rendah porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan, dan semakin tinggi pula porsi pendapatan masyarakat yang dibelanjakan untuk kebutuhan non-makanan. Maka dapat dikatakan bahwa apabila pendapatan masyarakat meningkat, maka porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk kebutuhan non-makanan menjadi lebih besar.

Suku bunga kredit merupakan salah satu hal penting yang menjadi pertimbangan masyarakat sebelum mereka memutuskan untuk mengajukan kredit pada bank maupun lembaga keuangan non bank. Teori Keynesian menyatakan bahwa suku bunga kredit berhubungan positif dengan jumlah penawaran kredit, dan sebaliknya berhubungan negatif dengan jumlah permintaan kredit, yang artinya peningkatan suku bunga kredit dapat meningkatkan jumlah penawaran kredit, namun sebaliknya peningkatan suku bunga tersebut dapat menurunkan jumlah permintaan kredit (Dornbush, 2004).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka perlu dilakukan sesuatu pengkajian ilmiah terhadap **"Analisis Permintaan Kredit Konsumsi Pada Bank-Bank Umum Di Indonesia"** .

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah apakah suku bunga kredit dan pendapatan perkapita berpengaruh terhadap permintaan kredit konsumsi perbankan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Menganalisis Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Permintaan Kredit Konsumsi perbankan.

2. Menganalisis pengaruh Pendapatan Perkapita terhadap Permintaan Kredit Konsumsi perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna terhadap beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Bank Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan kebijakan moneter yang berkaitan dengan pengalokasian kredit ke sektor dunia usaha.

2. Bagi Penulis, penelitian ini merupkan pengalaman yang berharga dan sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Penulisan ini juga menambah pengetahuan dan wawasan penulis.

3. Manfaat Akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dasar dan sumbangan pemikiran untuk analisis lebih lanjut yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ari, Diana. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kredit pada Bank Umum di Indonesia Setelah Krisis Moneter periode 2000-2005". *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Anggrain, Dewi. 2004. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan pada Bank Umum di Indonesia periode 1994-2003". *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Badan Pusat Statistik. *Laporan Perekonomian*. Berbagai Edisi. Jakarta: BPS.

Bank Indonesia. *Buku Laporan Keuangan Bank Indonesia*. Berbagai Terbitan. Jakarta: BI.

_____. *Buku Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*. Berbagai Tahun. Jakarta: BI.

_____. *Statistik Perbankan Indonesia*. Berbagai Edisi Palembang: BI.

_____. *Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Selatan*. Berbagai Edisi. Palembang: BI.

Boediono, 1998. *Ekonomi Moneter*. Edisi Ketiga.Yogyakarta: BPFE.

Dornbush, R. dan Fischer Stanley. 2004. *Ekonomi Makro*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ferdian, 2008. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI". *Skripsi*, Ekonomi Universitas Indonesia.

Gujarati, Damodar, 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Kasmir, 2008. *Pemasaran Bank*. Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media Group.

Khadafi, Rahmad. 2008. "Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita Terhadap Kredit Konsumsi Pada Bank Umum Pemerintah di Sumatera Utara". *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Maharani, Anita. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Jumlah Kredit PT Bank Tabungan Negara (PERSERO), Tbk Cabang Makassar". *Skripsi*, Ekonomi Universitas Hasanudin, Makassar.

Mankiw, N. G. 2003. *Principle Of Economics*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2005. *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mishkin, Frederic. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Salemba Empat.

Nopirin, 1998. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.

Purba, Alice. 2013. Pengaruh Pendapatan Perkapita, Suku Bunga Kredit Konsumsi dan Kurs Terhadap Permintaan Kredit Konsumsi di Sumatera Selatan. *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rahardja, Prathama. 1988. *Uang dan Perbankan*. Jakarta: Economic Students Group.

Sihombing, Binsar. 2005. Pengaruh Tingkat Suku Kredit Konsumsi, Intensitas Persaingan Bank dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Permintaan Kredit Konsumsi di Sumatera Utara. *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Simaremare, Martin Hansen. 2011. Analisis Estimasi Permintaan Dan Penawaran Kredit Konsumsi di Sumatera Utara (periode 1990-2011). *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Siregar , T.M. 2006. Menguji Faktor-Faktor Makro Ekonomi yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Pada Bank Pemerintah di Sumatera Utara periode 2000-2004. *Skripsi*, Ekonomi Universitas Sumatera Utara.

Soeharjoto, 1998. "SMF Sebagai Alternatif Pembayaran Perumahan". *Jurnal Ekonomi*. Vol 6. No.4. Yogyakarta.

Utami, Juwani Pratiwi. 2013. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Konsumsi Pemilikan Rumah Pada Bank Umum di Kota Makassar. *Tesis*, Ekonomi Universitas Hasanudin, Makassar.

Wikipedia. 2014. *Definisi Bank*. Diambil pada tanggal 10 Maret 2014 dari http://www.wikipedia.com.